

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu Korelasi. Penelitian ini mempunyai maksud yaitu untuk melihat hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Penelitian Korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan yaitu mengetahui hubungan dan tingkatan pada hubungan di antara dua variabel atau lebih tidak adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terjadi atau tidak terdapat manipulasi variabel (Frankeal, 2008).

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan agar memperoleh data dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari sebuah masalah penelitian (Lapau, 2015). Metode pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah masalah yang ada pada suatu objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini Hubungan Pengetahuan dengan Sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Palembang, di Provinsi Sumatera Selatan

2. Waktu

Dilaksanakan pada bulan November-Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2020). Populasi pada penelitian yaitu Remaja atau Siswa/i di SMA Negeri 11 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan total jumlah populasi terdapat 1445 remaja yang ada di SMA Negeri 11 Palembang.

2. Sampel

Bagian dari total dan ciri dari populasi tertentu disebut dengan sampel (Sugiyono, 2011). Teknik dalam pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel di mana dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dikarenakan saat melaksanakan penelitian masih dalam kondisi Pandemi COVID-19 dimana pada waktu tersebut jadwal pembelajaran di SMA Negeri 11 Palembang tidak semua siswa/i hadir masih terdapat siswa/i yang daring dan luring di waktu yang berbeda dan peneliti menggunakan siswa/i yang bersedia dan ada di lingkungan sekolah disaat penelitian berlangsung. Maka dari itu peneliti menjadikan 80 sampel dari total populasi sebagai objek untuk penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari karakteristik dari sampel yang sudah diamati serta diukur dari sesuatu yang telah didefinisikan. Karakteristik dari sampel tersebut akan memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penelitian di lapangan secara cermat dan juga teliti pada suatu objek maupun fenomena tertentu (Yorganci, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen : Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Pengetahuan remaja terkait hal yang diketahui remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang meliputi: 1. Pengertian terkait Pendewasaan Usia 2. Tujuan dari Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) 3. Langkah-langkah Reproduksi 4. Faktor pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) 5. Perencanaan Keluarga	Kuesioner yang terdiri dari 15 soal/pertanyaan Yang diberi skor : Pertanyaan <i>Favorable</i> Jawaban benar Nilai 1 Jawaban salah Nilai 0 <i>Unfavorable</i> Jawaban benar Nilai 0 Jawaban salah Nilai 1	Baik = 76-100% Skor 12-15 Cukup = 56-75% Skor 9-11 Kurang = <56% Skor 0-8 (Arikunto, 2006)	Ordinal
2	Variabel Dependen : Sikap Remaja dalam Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Sikap remaja yang meliputi : 1. Responden memiliki keinginan untuk menunda perkawinan di usia muda 2. Responden mempunyai keinginan untuk menjarangkan dan menunda kehamilan	Kuesioner yang terdiri dari 10 soal Yang diberi nilai: Pertanyaan <i>Favorable</i> Sangat Setuju (SS) = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS)= 1 Soal <i>Unfavorable</i> Sangat Setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 Tidak Setuju (TS) = 3 Sangat Tidak Setuju (STS) = 4	Menggunakan Tendency Center nilai Median dari Uji Normalitas yang dilakukan yaitu : 1. Positif : Jika skor >26 2. Negatif : Jika skor <26	Ordinal

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data didapatkan dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan Kuesioner kepada responden terkait pengetahuan dan sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Data Primer merupakan data yang didapatkan dari responden dengan cara panel dari hasil wawancara, kuesioner dan kelompok fokus (Sujarweni, 2020).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data pada penelitian yaitu :

- a. Tahapan awal peneliti melakukan langkah awal yaitu mencari masalah menurut dengan fenomena yang ada selanjutnya mengajukan topik
- b. Setelah pengajuan judul disetujui, peneliti membuat surat permohonan studi pendahuluan kepada Universitas Ngudi Waluyo
- c. Pengambilan data awal pada studi pendahuluan yang dimulai dari surat pengantar yang diajukan dari Universitas Ngudi Waluyo yang diterbitkan kemudian ditujukan kepada SMA Negeri 11 Palembang.
- d. Kemudian peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari pihak SMA Negeri 11 Palembang
- e. Peneliti menemui bagian kesiswaan untuk izin melaksanakan studi pendahuluan di SMA Negeri 11 Palembang yang akan dijadikan sebagai sasaran peneliti
- f. Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti mengajukan surat izin Penelitian yang disarankan dari pihak SMA Negeri 11 Palembang untuk membuat surat yang diajukan ke pihak Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan untuk menerbitkan surat rekomendasi penelitian di SMA Negeri 11 Palembang dengan 80 responden.
- g. Setelah Kesbangpol mengeluarkan surat rekomendasi penelitian dan pencarain data, surat rekomendasi diajukan kembali ke Dinas

Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan untuk diteruskan ke SMA Negeri 11 Palembang.

- h. Setelah Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan menerbitkan Surat Rekomendasi selanjutnya peneliti memberikan keterangan dengan membawa surat rekomendasi ke SMA Negeri 11 Palembang untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan Kuesioner.
 - i. Selanjutnya peneliti membagikan Kuesioner kepada responden untuk mengisi instrumen pada kuesioner dan meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden penelitian.
 - j. Setelah melakukan penelitian peneliti melakukan pengolahan data untuk menentukan apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).
3. Uji Validitas dan realibilitas
- a. Uji Validitas

Uji validitas adalah angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi dari suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2013). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan sebelumnya oleh Sawiji Hartati (2019) yang dilakukan terhadap 20 responden dimana variabel pengetahuan dengan hasil nilai r (hitung) lebih besar dibanding r tabel (0,444) dimana setiap pertanyaan menunjukkan bahwa semuanya valid.

- b. Realibilitas

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh sawiji hartati (2019) mengenai Hubungan Pengetahuan dengan sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan yaitu sikap remaja terhadap pendewasaan usia perkawinan *Cronbach alpha* sebesar 0,902. Dimana *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa pernyataan sikap remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dapat dipercaya.

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian menggunakan instrumen yang merupakan fasilitas atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar hasilnya lebih cermat, sistematis, lebih mudah dan juga lengkap (Sujarweni, 2020). Pada penelitian peneliti membuat instrumen dengan kuesioner.

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang dibuat dengan cara tertulis yang digunakan untuk menemukan informasi dari responden atau objek dari penelitian terhadap suatu hal. Instrumen yang baik yang bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018).

Tabel 3.2 Kisi atau nomor soal Kuesioner Pengetahuan Remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Variabel	Indikator	Nomor Soal pertanyaan <i>Favorable</i>	Nomor Soal pertanyaan <i>Unfavorable</i>	Total
Pengetahuan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Pengertian Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan	1,3,4,5	2	5
	Tujuan dari Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	6,14	12	3
	Faktor Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	8,9	7,15	4
	Langkah-langkah	10,11	13	3

	Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)			
Jumlah		10	5	5 soal

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Variabel	Indikator	Nomor soal positif	Nomor soal Negatif	Jumlah
Sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Terdapat kemauan untuk menunda perkawinan	1,3,5	2,4	5
	Adanya kemauan responden untuk menjarangkan kehamilan	7		1
	Responden memiliki kemauan untuk menunda kehamilan	6,9	8,10	4
Jumlah		6	4	10 Soal

C. Pengelolaan Data

Dilakukan dengan cara *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *entry data* dan *cleaning* pengolahan data yang digunakan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dari pengisian instrumen untuk pengumpulan data termasuk dalam kejelasan pengisian (Sujarweni,

2020).

2. *Coding*

Dalam pengelolaan data pengkodean yang dilakukan yaitu :

- a. Pengetahuan remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
 - 1) Kode 3 yaitu baik
 - 2) Kode 2 yaitu cukup
 - 3) Kode 1 yaitu kurang
- b. Sikap remaja dalam Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
 - 1) Positif diberikan kode 2
 - 2) Negatif diberikan kode 1
- c. Jenis kelamin
 - 1) Perempuan diberikan kode 2
 - 2) Laki-laki diberikan kode 1
- d. Informasi
 - 1) Pernah 2
 - 2) Belum Pernah 1
- e. Sumber Informasi
 - 1) Media Cetak 1
 - 2) Orang Tua 2
 - 3) Internet 3
 - 4) Tenaga Kesehatan 4
 - 5) Orang Lain 5
- f. Umur
 - 1) Remaja awal (10 sampai 12 tahun) diberikan kode 1
 - 2) Remaja pertengahan (13-15 tahun) diberikan kode 2
 - 3) Remaja akhir (16-21 tahun) diberi kode 3

3. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor dalam penilaian kuesioner dalam memudahkan pengelolaan data yaitu :

- a. Skor pertanyaan *Favorable*
Benar sama dengan 1

Salah sama dengan 0

b. Skor pertanyaan *Unfavorable*

Benar yaitu 0

Salah yaitu 1

c. Skor untuk pernyataan Sikap *Favorable*

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

d. Skor Pernyataan Sikap *Unfavorable*

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data yang dilakukan dalam bentuk tabel dengan cara memasukkan data ke dalam bentuk tabel sebagaimana dengan tujuan dari penelitian (Notoadmodjo, 2018).

5. *Entry Data*

Entry data yaitu merupakan Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara memasukkan seluruh data hasil penelitian ke dalam program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk dilakukan pengujian statistik (Notoatmodjo, 2018).

6. *Cleaning*

Tahapan ini menurut Notoatmodjo, (2012) merupakan setelah data dimasukkan semua akan dilakukan pengecekan ulang agar dapat melihat ada atau tidak ada kesalahan pada kode atau ketidaklengkapan dalam memasukkan data, yang akhirnya dapat dilakukan”.

D. Analisa Data

Pada analisa data dilakukan melalui cara yang digunakan dengan komputer melalui program SPSS yang meliputi analisa Univariat dan Bivariat :

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel dari analisa univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase jawaban dari responden

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

dengan kategori skala nilai

Baik yaitu 76-100%

Cukup yaitu 56-75%

Kurang yaitu <56%.”

Pada analisa univariat untuk kategori distribusi frekuensi dari data sikap menggunakan komputerisasi melalui SPSS yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas, hasil dari penjumlahan jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden dilakukan pengujian, dengan hasil jika uji normalitas yang dikatakan normal maka menggunakan nilai mean dari tendency center, namun jika hasil uji normalitas tidak normal maka menggunakan nilai median dari hasil yang telah di uji.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel yaitu “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap remaja tentang

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)” dengan menggunakan uji *Chi Square*. Metode *Chi Square* dilakukan dengan cara yang dilakukan pengolahan data dengan tingkat hubungan dengan makna yaitu $\alpha=0,05$ Jika $p \text{ Value} \leq \alpha=0,05$ yang diartikan sebagai yaitu memiliki hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.